PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ASI DI RUMAH SAKIT PUSRI PALEMBANG TAHUN 2019

Nurul Ayani
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Adiguna Palembang
Program S1 Keperawatan
Email: nurulayani77@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: setiap tahun terjadi kematian sebanyak 4.000.000 bayi di seluruh dunia, UNICEF (2014) memperkirakan bahwa pemberian ASI eksklusif sampai usia 6 bulan dapat mencegah kematian 1,3 juta anak berusia di bawah 5 tahun. 16% kematian bayi dapat dicegah melalui pemberian ASI pada bayi sejak hari pertama kelahirannya. **Tujuan**: untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil dalam pemberian ASI Eksklusif di Rumah Sakit Pusri Palembang tahun 2019. **Metode:** penelitian ini menggunakan *Pre Experimental Design* dengan rancangan penelitian *pre test-post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang datang ke Rumah Sakit Pusri Palembang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *metode purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. **Hasil**: penelitian univariat diketahui nilai rata-rata sebelum (*pre- test*) intervensi diberikan pendidikan kesehatan sebesar 57,33 dengan standar deviasi 15,569. Sedangkan nilai rata-rata sesudah (*post-test*) intervensi meningkat rata-rata menjadi 94,33 dengan standar deviasi 13,478. Nilai rata-rata sebelum (*pre- test*) kontrol sebesar 64,67 dengan standar deviasi 19,952. Sedangkan nilai rata-rata sesudah (*post-test*) kontrol tidak diberikan pendidikan kesehatan rata-rata menjadi 66,00 dengan standar deviasi 21,230. Penelitian bivariat didapatkan nilai *p value* 0,015 yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI di Rumah Sakit Pusri Palembang tahun 2019. **Kesimpulan:** ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil dalam pemberian ASI di Rumah sakit Pusri Palembang tahun 2019. **Saran:** Diharapkan pada pihak rumah sakit agar penelitian ini bisa menjadi bahan kebijakan atau pertimbangan untuk dapat membuat jadwal rutin setiap bulannya tentang pendidikan kesehatan kepada kelompok ibu hamil dan menyusui.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, ASI

ABSTRACT

Background *: There are 4,000,000 infant deaths throughout the word each year. UNICEF (2014) estimated that exclusive breastfeeding until the age of 6 months could prevent the death of 1.3 milion children under the age of 5 years. 16% of infant deaths can be prevented through breastfeeding infants from the first day of birth.* ***Objective :*** *to find but the influence of health education on knowledge of pregnant mothers about ASI in Pusri hospital of Palembang in 2019.* ***Method*** *: This study used a pre experimental design with one-group pre and posttest design. The population in this study was all pregnant mothers visiting the hospital. The mimber of samples was 30 people taken using purposive sampling method. Results : The results of univariate analysis showed that the average value before (pretest) intervention, given health education, was 57.33 with standard deviation of 15.562. While the average value after (posttest) intervention was 94.33 with standart*

deviations 0f 13.478. The average value before (pretest) control was 64.47 with standard deviations of 19.952. While the average value after (posttest) control not given health education, was 66.00 with standard deviation of 21.230. The results of bivariate analysis showed that p value obtained was 0.015 meaning that there was an influence of health education on knowledge of pregnant mothers about ASI in the hospital in 2019. ***Conclusions*** *: There was an influence of health education on knowledge of pregnant mothers about ASI in the hospital in 2019.* ***Suggestions*** *: it is hoped that the hospital will use the results of this study as a policy of consoderation materials to be able to make a routine schedule every month about health education for pregnant and breastfeeding mothers.*
Keywords: Health Education. Knowledge, ASI (Breast Milk)

PENDAHULUAN

Setiap tahun terjadi kematian sebanyak 4.000.000 bayi di seluruh dunia, UNICEF (2014) memperkirakan bahwa pemberian ASI eksklusif sampai usia 6 bulan dapat mencegah kematian 1,3 juta anak berusia di bawah 5 tahun. Suatu penelitian di Ghana yang diterbitkan dalam jurnal *Pediatrics* menunjukkan, 16% kematian bayi dapat dicegah melalui pemberian ASI pada bayi sejak hari pertama kelahirannya, angka ini naik menjadi 22% jika pemberian ASI dimulai dalam satu jam pertama setelah kelahiran bayi (Baskoro, 2015)

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif sampai usia bayi 6 bulan di Indonesia masih rendah, yaitu hanya

sebesar 30,2%, dan menurut data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014 naik secara bermakna menjadi 52,3%. cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia kurang dari enam bulan sebesar 55,7% telah mencapai target. Menurut provinsi, kisaran cakupan ASI eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan antara 26,3% (Sulawesi Utara) sampai 86,9% (Nusa Tenggara Barat). Dari 33 provinsi yang melapor, sebanyak 29 di antaranya (88%) berhasil mencapai target renstra 2015. (Kemenkes, 2016)

Cakupan pemberian ASI eksklusif untuk Kota Palembang pada tahun 2013 jumlah bayi yang diberikan ASI eksklusif sebanyak 9.217 bayi (71,13%) dari 13.034 bayi, tahun 2014 jumlah bayi yang diberikan ASI ekslusif sebesar 9.999 (74,18%) dari 13.480 bayi, sedangkan pada tahun 2015 jumlah bayi yang diberi ASI ekslusif sebesar 9.492 (72,91%) dari 13.018 bayi. Cakupan ini masih jauh di bawah target pencapaian pemberian ASI ekslusif Indonesia yaitu 80%. Pada tahun 2016 jumlah bayi yang diberikan ASI ekslusif sebesar 10.178 (74,18%) dari 13.935 (73,03%) bayi (Dinkes Kota Palembang, 2016).

Data yang diperoleh dari Rumah Sakit Pusri Palembang tahun 2016, jumlah ibu melahirkan sebanyak 820 orang dan yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 642 orang (78,2%). Tahun 2017 jumlah ibu melahirkan sebanyak 743 orang dan yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 597 orang (80,3%). Kemudian pada tahun 2018 jumlah ibu melahirkan sebanyak 653 orang dan yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 507 orang (77,6%).

Penelitian Merdhika (2014) dengan judul pengaruh penyuluhan ASI Eksklusif terhadap pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dan sikap ibu menyusui di Kecamatan Kanigoro Kab. Blitar tahun 2014. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penyuluhan ASI eksklusif terhadap pengetahuan ibu menyusui. Pengetahuan ibu sesudah diberikan penyuluhan mengalami peningkatan dimana pengetahuan yang sangat signifikan terdapat pada pengetahuan tentang manfaat utama ASI eksklusif bagi bayi membuktikan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan tentang ASI eksklusif terhadap pengetahuan, di mana terdapat beda rerata antara sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan kesehatan p value = 0,000.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Syaresti (2017) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan pemberian ASI Eksklusif di BPM Ellna Palembang tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan (*p* = 0,007) dengan kegagalan pemberian ASI Eksklusif, ada hubungan pekerjaan (p = 0,002) dengan kegagalan pemberian ASI Eksklusif dan ada hubungan pendidikan (*p* = 0,023) dengan kegagalan pemberian ASI Eksklusif.

Hasil penelitian Afrianika (2014) dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di RSIA Widiyanti Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif yaitu 56,7%, pemberian ASI eksklusif pada pendidikan tinggi yaitu 60%. Dari uji statistic *chi-square* terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu (*P value* 0,001 < 0,05) dengan pemberian ASI eksklusif.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik meneliti tentang “Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI di Rumah Sakit Pusri Palembang tahun 2019**”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pre Experimental Design* dengan rancangan penelitian *pre test-post test design* yaitu penelitian dimana peneliti melakukan

observasi sebelum diberikan perlakukan dan sesudah diberikan perlakuan. Pengetahuan diukur terlebih dahulu (*pre* test) sebelum dilakukan treatmen/perlakukan dan kembali dilakukan pengukuran (*post tes)* setelah treatmen dilakukan. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah *informed consent* dan kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil yang datang ke Rumah Sakit Pusri Palembang tahun 2019 sebanyak 653 orang. Peneliti menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan *metode purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang penulis buat sendiri. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30 responden. analisa data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum Tindakan

	Intervensi Sebelum		Kontrol Sebelum	
Pengetahuan	**Frek**	**%**	**Frek**	**%**
Baik	6	40	8	53,33
Kurang	9	60	7	46,66
Jumlah	15	100	15	100

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sesudah Tindakan

Pengetahuan	Intervensi Sesudah		Kontrol Sesudah	
	Frek	%	Frek	%
Baik	14	93,3	8	53,33
Kurang	1	6,7	7	46,66
Jumlah	15	100	15	100

Hasil Bivariat

Tabel 3 Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

No	Pengetahuan	n	Mean	SD	MD (95% CI)		t	*df*	*p value*
					lower	upper			
1	Intervensi								
	Pre	15	57,33	15,569	-46,200	-27,710	-8,542	14	0,015
	Post	15	94,33	13,478					
2	Kontrol								
	Pre	15	64,67	19,952	-2,977	0,310	-1,740	14	0,000
	Post	15	66,00	21,230					

Tabel 4. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI Pada kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

No	Pengaruh Penkes	N	Mean	Median	SD	MD (95% CI)		t	*df*	*p value*
						lower	upper			
1	Intervensi	15	94,33	100,00	13,478	15,033	41,634	4,364	28	0,003
2	Kontrol	15	66,00	60,00	21,230	14,924	41,743	4,364	23,709	

Pembahasan

Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI di Rumah Sakit Pusri Palembang dapat dijelaskan sebagai berikut. Penemuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa dengan diberikan pendidikan kesehatan dan buku bacaan mengenal ASI dapat secara efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang ASI. Dikarenakan dengan adanya buku bacaan mengenal ASI dapat memudahkan para ibu hamil memahami materi dan sharing informasi dengan teman sekelompok

jika mengalami kesulitan. Berdasarkan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pencapaian pengetahuan ibu hamil tentang ASI kelompok intervensi sesudah diberikan pendidikan kesehatan lebih optimal. Hal ini juga disebabkan oleh adanya buku bacaan mengenal ASI dianggap lebih menarik dan memacu semangat ibu hamil mempelajari materi tentang ASI. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan pendidikan kesehatan apapun dari 15 responden *pre test* dan *post test* diketahui tidak ada perubahan yang signifikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat dari penelitian *Cellina Reyes* (2018) *Student at University of California* menyelidiki efektifitas pendidikan yang berbasis pada kurikulum sekolah menengah bahwa pengetahuan ibu hamil yang akan menyusui lebih meningkat setelah diberikan pendidikan kesehatan, dan niat masa depan peserta untuk menyusui secara eksklusif meningkat secara signifikan.

Penelitian *Man Yi Can, Wan Yim Ip (Associate Professor)*, (2016) dari *European Midwives Association.* Menyelidiki efektifitas program pendidikan menyusui berbasis efikasi diri. Hasil analisis berdasarkan asumsi menunjukkan perbedaan yang signifikan (p<0,01) dalam perubahan nilai antara ibu yang menerima *Breast Feeding Educational Programme* (SEBEP) dan mereka yang tidak menerima SEBEP pada dua minggu setelah melahirkan. Tingkat pemberian ASI eksklusive adalah 11,4% untuk kelompok intervensi dan 5,6% untuk kelompok kontrol pada enam bulan setelah melahirkan.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan pendidikan kesehatan mengalami peningkatan dimana pengetahuan yang sangat signifikan terdapat pada pengetahuan tentang Inisiasi Menyusu Dini, tehnik menyusui yang benar, dan mitos tentang ASI nilai rerata pengetahuan pada kelompok intervensi sesudah diberikan pendidikan kesehatan meningkat sedangkan pada kelompok kontrol *post test* rerata pengetahuan masih sama dengan *pre test*.

Berdasarkan hasil penelitian Merdhika (2014) Pengaruh Penyuluhan ASI Eksklusif terhadap Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dan Sikap ibu Menyusui di Kabupaten Blitar 2014. Pengetahuan ibu sesudah diberikan penyuluhan mengalami peningkatan yang sangat signifikan, dimana terdapat beda rerata antara sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan kesehatan.

Menurut asumsi peneliti bahwa perubahan terjadi disebabkan oleh pengetahuan berbeda ibu hamil tentang ASI, sehingga dapat mempengaruhi dan meningkatkan pengetahuan seseorang. Pengetahuan bisa diperoleh melalui penyuluhan sehingga masyarakat lebih mudah memahami pengetahuan mengenal ASI diantaranya tentang IMD, tehnik menyusui yang benar, dan mitos tentang ASI. Melalui penyuluhan kita dapat mengevaluasi secara langsung tingkat respon masyarakat melalui tanya jawab sehingga ada umpan balik. Selain itu peran petugas kesehatan sangat penting dalam menyampaikan informasi yang baru sehingga tidak ketinggalan informasi.

Syamsuriani (2018) menjelaskan secara rinci pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan seseorang. Kegiatan mendapatkan pendidikan kesehatan berfokus pada proses belajar-mengajar dengan tujuan agar terjadi perubahan pengetahuan, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan dari tidak dapat menjadi dapat. Individu yang berpengetahuan akan berbeda dengan yang tidak berpengetahuan.

Peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan kesehatan terdapat hubungan yang bermakna antara pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI, dengan diberikan informasi melalui pendidikan kesehatan ibu dapat menerima informasi yang benar tentang ASI sehingga pemahaman ibu tentang ASI semakin baik.

SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengaruh pendidikan kesehatan terhadap ibu hamil tentang ASI.

DAFTAR PUSTAKA

Baskoro. 2015. *Pemberian ASI Eksklusif*. (Online) at (http://peran-bidan-dalam-pemberian-asi-eksklusif-di-tempat-kerja.html), diakses tanggal 16 November 2018 pukul 20.30 WIB

Bunga Rahmadini K. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Ibu yang Tdak dapat Memberikan ASI Eksklusif*. Jurnal: STIKES Mitra Adiguna Palembang.

Cellina Reyes. 2018.*Investigating the effectiveness of school-based breastfeeding education on breastfeeding knowledge, attitudes and intentions of adolescent females* Jurnal. Midwifery.

Depkes. 2010. *Buku Saku Kebidanan ASI Eksklusif.* Jakarta. Depkes

Dinkes Kota Palembang.2016. *Profil Kesehatan Kota Palembang*. Palembang. Dinkes Kota Palembang.

Kemenkes. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia.* Jakarta: Kemenkes RI.

Lisnawati. 2017. *Hubungan Inisiasi]lienyusu Dini Dengan Kelancaranpengeluaran Asi Pada Ibu Nifas Di Rsu Dew Sartikakota Kendari Sulawesi Tenggara Tahun 2017 di Wilayah Kerja Puskesmas Jumpandang Baru Kecamatan* Tallo Kota Makassar".

Mahmud, Syamsuriani; Hariani, Hariani; Suhartatik, Suhartatik. *Pengaruh Pendidikan Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Lisu Kec.Tanete Riaja* Kab.Barru. Jurnal Ilmiah Kesehatan

Mamuaya, dkk. 2014. *Hubungan pengetahuan, pendidikan dan paritas dengan pemberian ASI ekslusif di Puskesmas Bahu Kec.Malayang Manado*. Jurnal: Poltekes Kemenkes Manado.

Maryunani Anik. 2015. *Ilmu Kesehatan Anak dalam Kebidanan*. Jakarta : Trans Info

Merdhika .2015. *Pengaruh penyuluhan ASI Eksklusif terhadap pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dan sikap ibu menyusui di Kecamatan Kanigoro Kab. Blitar tahun 2014*. Jurnal: Universitas Negeri Malang.

Muchlis. 2012. *Kampanye ASI untuk Generasi Unggul* (Online) at (http://www.jurnal_nasional.com), diakses tanggal 20 November 2018 pukul 20.30 WIB

Priyono. 2010. *Konsep Penerapan ASI Eksklusif*. Jakarta: EGC

Profil Rumah Sakit Pusri Palembang tahun 2019.

Roesli, Utami. 2012. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Trubus Agriwidya.

Sendy Putri Fenindayan. 2017. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Teknik Menyusui Yang Benar Pada Ibu Postpartum Di Rumah Bersalin Mitra Ananda Palembang*.

Sukarni. 2010. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan.* Yogyakarta. Goysen Publishing.

Syaresti, Rini. 2017. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan pemberian ASI Eksklusif di BPM Ellna Palembang tahun 2016*. Jurnal STIKES 'Aisyiyah Palembang.

Yuliarti. 2010. *Buku Pintar ASI Eksklusif.* Jogjakarta: Diva Press

Yuli Sri Mulyani. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Usia Gestasi 36-40 Minggu Tentang Cara Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan.* Jurnal.